BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data bertujuan untuk menyajikan data yang telah diperoleh secaraapa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan umum atau membuat generalisasi. Berikut adalah deskripsi data yang di gunakan dalam pengujian ini

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini menjelaskan karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin Responden, Usia Respondem dan Tempat Tinggal Responden. Berikut hasil Deskripsi Responden masing-masing karakteristik:

Tabel 4. 1
Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	17-25	77	40.5%
2	26-35	88	46.3%
3	36-45	22	11,6%
4	46-55	3	1.6%
	Jumlah	190	100%

Sumber data: Data diolah tahun 2025

Hasil karakteristik responden berdasarkan Usia pada table 4.1 diatas hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan usia, didominasi dengan responden usia 26-35 dengan frekuensi sebanyak 88 responden atau presentase 46.3%

Tabel 4. 2
Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	35	18.4%
2	Perempuan	155	81.6%
	Jumlah	190	100%

Hasil karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin pada table 4.2 diatas hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, didominasi dengan responden Perempuan dengan frekuensi sebanyak 155 responden atau presentase 81,6%.

Tabel 4. 3

Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan
Tempat Tinggal

NO	Provinsi	Jumlah	Persentsaae
1	DKI jakarta	19	10,0%
2	Jawa Barat	17	8,9%
3	Jawa Tengah	32	16,8%
4	Jawa Timur	16	8,4%
5	Sumatra Utara	19	10,0%
6	Sumatra Selatan	6	3,2%
7	Lampung	56	30,5%
8	Kalimantan Timur	6	3,2%
9	Kalimantan Barat	6	3,2%
10	Sulawesi Selatan	8	4,2%
11	Sulawesi Utara	3	1,6%
	Jumlah	190	100%

Sumber data: Data diolah tahun 2025

Berdasarkan responden karakteristik tempat tinggal pada table 4.3 diatas hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan Tempat Tinggal, didominasi dengan responden (Lampung) dengan frekuens sebanyak 56 responden atau presentase 30,5%

Tabel 4. 4
Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persenetase
1	Wirausaha	22	11,6%
2	Mahasiswa	47	24,7%
3	Karyawan BUMN	16	8,4%
4	Pegawai Swasta	34	17,9%
5	Wiraswasta	26	13,7%
6	Ibu rumah tangga	15	7,9%
7	Pegawai Negri Sipil	15	7,9%
8	Pelajar	4	2,1%
9	Guru	9	5,4%
	Jumlah	190	100%

Sumber data: Data diolah tahun 2025

Hasil karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan pada table 4.3 diatas hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan, didominasi dengan responden Mahasiswa dengan frekuensi sebanyak 437 responden atau presentase 24,4%.

Tabel 4. 5 Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran

No	Pengeluaran	Jumlah	Persenetase
1	<rp.500.000< td=""><td>2</td><td>2,6%</td></rp.500.000<>	2	2,6%
2	Rp. 500.000 - Rp.1000.00	24	12,6%
3	Rp.1000.000 - 2000.000	63	33,2%
4	>Rp.2000.000	99	51,6%

Jumlah	190	100%

Sumber Data di olah tahun 2025.

Hasil karakteristik responden berdasarkan Pengeluaran pada table 4.5 diatas hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan Pengeluaran, didominas dengan pengeluaran >Rp.2000.000 dengan frekuensi sebanyak 99 responden atau presentase 51.6 %

Tabel 4.6
Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan

No	Penggunaan	Jumlah	Persentase
1	Sedang Menggunakan	137	72,1%
2	Pernah Menggunakan	53	27,9%
	Jumlah	190	100%

Sumber data: Data diolah tahun 2025

Hasil karakteristik responden berdasarkan Penggunaan pada table 4.6 diatas hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan Peggunaan didominasi oleh pengguna yang sedang menggunakan produk Daviena dengan frekuensi sebanyak 137 responden atau presentase 72,1%.

Tabel 4.7
Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Yang Di
Gunakan

No	Jenis Produk	Jumlah	Persentase
1	Cushion	17	8,9%
2	HB Dosting Body Lation	15	7,9%
3	Day Cream & Night Cream Series	5	2,6%
4	Paket Gold Series	16	8,4%
5	Day Cream Ultimed Soft Beige	8	4,5%
6	Packet Acne Series	14	7,4%
7	Toner	15	7,9%

8	Serum Brightening	6	3,2%
9	Paket Whitening	11	5,8%
10	Face Wash	19	10,0%
11	Lip Serum	12	6,3%
12	Retinol Booster Sleeping Mask	21	11,1%
13	Creamide Essential Moish	12	6,3%
14	Collagen Colaglow	12	6,3%
15	monlige	7	3,7%
Jum	lah	190	100%

Hasil karakteristik responden berdasarkan Produk yang di gunakan table 4.7 diatas hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan Produk yang banyak di gunakan didominasi oleh produk (Retinol Booster Sleeping Mask) dengan frekuensi sebanyak 21 responden atau presentase 11,1% hasil karakteristik ini sesuai dengan yang di klaim pertama kali oleh dokter detektif.

Tabel 4.8

Jawaban Responden Variabel Citra Merek (X1)

No.	Pernyataan		Jawaban								Total	
		SS (5)		1	S (4)		N(3)		'S (2)	STS (1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Produk Daviena di anggap sebagai merek yang terkenal	64	33,7	99	52,1	15	7,9	11	5,8	1	0,5	784
	Produk Daviena mampu menarik perhatian saya sebagai pembeli.	40	21,1	110	57,9	22	11,6	16	8,4	2	1,1	740
1 7	Daviena menawarkan berbagai varian produk yang menarik bagi saya	53	27,9	77	40,5	32	16,8	23	12,1	5	2,6	720
1 1	Produk Daviena memiliki kualitas produk yang baik	34	17,9	57	30,0	62	32,6	30	15,8	7	3,7	639

	Harga produk Daviena tergolong kompetitif dibandingkan dengan merek lain	33	17,4	47	24,7	42	22,1	49	25,8	19	10,0	596
6	Kemasan produk Daviena tampak unik dan menarik	52	27,4	79	41,6	46	24,2	13	6,8	0	0,0	740
7	Aroma Produk Daviena Memiliki Ciri Khas Yang Membedakannya Dari Merek Lain	34	17,9	63	33,2	39	20,5	46	24,2	8	4,2	639

Hasil karakteristik responden berdasarkan Jawaban Responden Variabel Citra Merek (X1) yang di gunakan table 4.8 diatas hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik didominasi oleh Variabel pernyataan X1P1 dengan total poin tertinggi sebanyak 784 point.

Tabel 4.9

Jawaban Responden Variabel Kepercayaan Merek (X2)

No.	Pernyataan	Jawaban						Total				
		SS (5)			S (4)		N(3)		CS (2)	STS (1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Produk Daviena dapat di percaya untuk di gunakan dalam jangka panjang	33	17, 4	52	27,4	53	27,9	49	25,8	3	1,6	633
2	Produk Daviena produk yang selalu dapat saya andalkan	46	24,	48	25,3	22	11,6	43	22,6	31	16,3	620
3	Informasi yang di berikan oleh Daviena mengenai produk mereka selalu transparan dan jujur	39	20, 5	46	24,2	49	25,8	48	25,3	8	4,2	630
	Produk Daviena aman di gunakan karena terjamin kualitas dan keamanannya	50	26,	58	30,5	39	20,5	24	12,6	19	10,0	666

Sumber data: Data diolah tahun 2025

Hasil karakteristik responden berdasarkan Jawaban Responden Variabel

Kepercayaan Merek (X2) yang di gunakan table 4.9 diatas hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik didominasi oleh Variabel pernyataan (X2P4) dengan total poin tertinggi sebanka 666 point.

Tabel 4.10 Jawaban Responden Variabel Persepsi Nilai (X3)

No.	Pernyataan	Jawaban							Total			
		S	S (5)	S (4)		N(3)		3) TS (2)		STS (1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
	Produk Daviena terlihat											
1	berkualitas tinggi	35	18,4	93	48,9	31	16,3	27	14,2	4	2,1	698
	berdasrkan deskripsi											
	karena mencantumkan											
	deskripsi yang tertera											
	pada kemasan											
2	Harga produk Daviena	54	28,	61	32,1	29	15,3	37	19,5	9	4,7	684
2	terasa wajar dan	34	20, 4	01	32,1	29	15,5	31	19,5	9	4,/	004
	sesuai dengan kualitas		_									
	yang di berikan											
	Produk Daviena											
3	menawarkan variasi	52	27,	70	36,8	27	14,2	37	19,5	4	2,1	699
5	kandungan yang	32	4	70	50,0	21	17,2	31	17,5		2,1	0))
	memenuhi berbagai kebutuhan											
	Informasi produk											
	Daviena jelas dan		26	5 .	40.0	1.5	0.0	•	10.1		0.1	
4	tersedia di berbagai	70	36,	76	40,0	17	8,9	23	12,1	4	2,1	755
	saluran		8									

Sumber data: Data diolah tahun 2025

Hasil karakteristik responden berdasarkan Jawaban Responden Variabel persepsi nilai (X3) yang di gunakan table 4.10 diatas hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik didominasi oleh Variabel pernyataan (X3P4) dengan total poin tertinggi sebanka 755 point.

Tabel 4.11 Jawaban Responden Variabel Minat Beli Ulang (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban						Total				
		S	S (5)	S (4)		N(3)		TS (2)		STS (1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Produk Daviena layak untuk di lakukan pembelian ulang	33	17,4	74	38,9	41	21,6	40	21,1	2	1,1	666
2	Produk Daviena layak untuk di rekomendasikan kepada teman atau keluarga	41	21,	62	32,6	40	21,1	41	21,6	6	3,2	661
3	Produk Daviena cendrung menjadi pilihan utama di bandingkan dengan produk serupa lainnya	50	26,	47	24,7	25	13,2	33	17,4	35	18,	614
4	Saya berminat untuk mencari informasi tentang produk Daviena lainnya (serum,pelembab dll)	43	22,	91	47,9	24	12,6	27	14,2	5	2,6	528

Hasil karakteristik responden berdasarkan Jawaban Responden Variabel Minat beli ulang (Y) yang di gunakan table 4.11 diatas hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik didominasi oleh Variabel pernyataan (Y1) dengan total poin tertinggi sebanka 666 point.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan

dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0).

Tabel 4.12 Uji Validitas Kuesioner Citra Merek(X1)

Item Pernyataan	rhitung	Rtable	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,476	0,349	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 2	0,497	0,349	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 3	0,469	0,349	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 4	0,433	0,349	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 5	0,494	0,349	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 6	0,615	0,349	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 7	0,677	0,349	rhitung >rtable	Valid

Sum ber Data diola h tahun 2025

Berdasarka pada tabel 4.12 hasil uji validitas variabel citra merek (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Keputusan Pembelian. Hasil yang didapatkan yaitu nilai rhitung > rtabel, dimana nilai rhitung paling tinggi yaitu 0,677 dan paling rendah 0,433. Dengan demikian seluruh item pernyataan Citra Merek dinyatakan valid

Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan Merek (X2)

Item Pernyataan	rhitung	Rtable	Kondisi	Kesimpula n
Pernyataan 1	0,532	0,349	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 2	0,449	0,349	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 3	0,709	0,349	rhitung >rtable	Valid

Pernyataan 4	0,415	0,349	rhitung	Valid
			>rtable	

Berdasarka pada tabel 4.13 hasil uji validitas variabel kepercayaaan merek (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kepercayaan merek . Hasil yang didapatkan yaitu nilai rhitung > rtabel, dimana nilai rhitung paling tinggi yaitu 0,709 dan paling rendah 0,415 . Dengan demikian seluruh item pernyataan kepercayaan merek dinyatakan valid

Tabel 4. 14 Uji Validitas Kuesioner Persepsi Nilai (X3)

Item Pernyataan	rhitung	Rtable	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,477	0,349	rhitung	Valid
			>rtable	
Pernyataan 2	0,618	0,349	rhitung	Valid
			>rtable	
Pernyataan 3	0,625	0,349	rhitung	Valid
			>rtable	
Pernyataan 4	0,674	0,349	rhitung	Valid
			>rtable	

Sumber data: Data diolah tahun 2025

Berdasarkan pada tabel 4.14 hasil uji validitas variabel persepsi nilai (X3) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Persepsi Nilai. Hasil yang didapatkan yaitu nilai rhitung > rtabel, dimana nilai rhitung paling tinggi yaitu 0,674 dan paling rendah 0,477. Dengan demikian seluruh item pernyataan Persepsi Nilai dinyatakan valid.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Kuesioner Minat Beli Ulang (Y)

Item	rhitung	rtable	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan				
Pernyataan 1	0,588	0,349	rhitung	Valid
			>rtable	
Pernyataan 2	0,502	0,349	rhitung	Valid
			>rtable	
Pernyataan 3	0,608	0,349	rhitung	Valid
			>rtable	
Pernyataan 4	0,616	0,349	rhitung	Valid
			> rtable	

Berdasarka pada tabel 4.15 hasil uji validitas variabel Minat Beli Ulang (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Minat Beli Ulang. Hasil yang didapatkan yaitu nilai rhitung > rtabel, dimana nilai rhitung paling tinggi yaitu 0,616 dan paling rendah 0,502. Dengan demikian seluruh item pernyataan Minat Beli Ulang dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, variabel X3 dan instrumen variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 16

Daftar Interprestasi R

Koefisien r	Realibilitas
0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 - 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.16 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4. 17 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien alpha chronbach	Koefisien r	Simpulan
Citra Merek	0,838	0,6000-0,7999	Tinggi
Kepercayaan Merek	0,877	0,6000-0,7999	Tinggi
Persepsi Nilai	0,716	0,6000-0,7999	Tinggi
Minat Beli Ulang	0,829	0,6000-0,7999	Tinggi

Su mbe

r

data: Data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.17 nilai cronbach's alpha variabel Citra Merek (X1) sebesar 0,838 dengan tingkat reliabel tinggi, untuk variabel Kepercayaan Merek (X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,877 dengan tingkat reliabel tinggi, untuk variabel Persepsi Nilai (X3) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,716 dengan tingkat reliabel tinggi, dan untuk variabel Minat Beli Ulang (Y) memiliki nikai cronbach's alpha yaitu 0,829 yang artinya tingkat reliabel tinggi.

4.3 Uji Normalitas

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji yang digunakan normal atau tidak, uji normalitas dapat menggunakan teknik kalmorgov smirnov, dengan teknik ini suatu data dapat dikatakan normal ketika memiliki nilai alpha sebesar 0,05 (P>a 0,05). Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas

Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
0,101	0,05	Sig>Alpha	Normal

Dari tabel 4.18, hasil uji normalitas di tunjukan pada nilai Asymp. Sig(2-tailed) diperoleh nilai Sig sebesar 0,101 > 0,05. Maka Ho di terima dan dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa data residu terdistribusi secara normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasil nya sebagai berikut.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Citra Merek terhadap Minat Beli Ulang	0,148	0,05	Sig>Alpha	Linier
Kepercayaan Merekterhadap Minat Beli Ulang	0,201	0,05	Sig>Alpha	Linier
PersepiNilai terhadap Minat Beli Ulang	0,220	0,05	Sig>Alpha	Linier

Sumber data: Data diolah tahun 2025

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.19 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Citra Merek (X1) terhadap Minat Beli Ulang (Y) sebesar 0,148 lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 di terima. Nilai signifikasi untuk variabel Kepercayaan Merek (X2) terhadap Minat Beli Ulang (Y) sebesar 0,201 lebih besar dari 0,05 yang berarti di terima, Nilai signifikasi untuk Persepsi Nilai Merek (X3) terhadap Minat Beli Ulang (Y) sebesar 0,22lebih besar dari 0,05 yang berarti di terima.

4.4 Hasil Uji Konsumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (tolerance value) dan nilai Variance Inflationfactor (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan penggunakan program SPSS 2.1

Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan	
Citra Toko	0.278	3.596	Bebas multikolieneritas	gejala
Variasi Produk	0.302	3,312		gejala
Lokasi	0.279	3,581	Bebas multikolieneritas	gejala

Sumber data: Data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukan bahwa nilai tolerance dari variabel Citra Merek, Kepercayaan Merek, dan Persepsi Nilai dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari ketiga variabel tersebut menunjukan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini.

4.4.2 Hasil Uji Hesteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa ada tidaknya ketidaksetaraan varians residual dari satu observasi ke observasi lain dalam model regresi. Jika varians residual tetap sama dari satu pengamatanke pengamatan berikutnya, Maka disebut homoskedastisitas berbeda dan jika maka disebut heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas lebih sering terjadi pada data crosssectional dibandingkan pada data time series. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Spearman rho. Namun apabila koefisien korelasi seluruh variabel dengan residualnya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa pola titik pada plot regresi

Tabel 4. 21 Uji Hesteroskedastisitas

<u>S</u>				
u Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Citra Merek (X1)	0,326	0,05	Sig>Alpha	Tidak Terjadi
D				Heteroskedastisitas
Kepercayaan	0,789	0,05	Sig>Alpha	Tidak Terjadi
Merek (X2)				Heteroskedastisitas
· Persepsi Nilai	0,953	0,05	Sig>Alpha	Tidak Terjadi
\mathbf{D} (X3)				Heteroskedastisitas

ata diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.21dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi Citra Merek (X1) sebesar 0,326 lebih besar dari nilai alpha 0,05 (0,326 > 0,05) yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada Citra Merek. Kemudian nilai Signifikansi pada Kepercayaan Merek (X2) sebesar 0,789 yang lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05 (0,789 > 0,05) yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada Kepercayaan Merek. Kemudian Nilai signifikansi Persepsi Nilai(X3) sebesar 0,953 lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05 (0,742 > 0,05). Artinya Persepsi Nilai tidak menunjukkan heteroskedastisitas

4.5 Hasil Metode Analisis Data

4.5.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil nya sebagai berikut.

Tabel 4. 22 Hasil Perhitungan Coefficients Regresi

Variabel	Nilai Regresi		
Constant	1,032		
Citra merek	0,210		
Kepercayaan Merek	0,459		
Persepsi Nilai	0,235		

Sum

Dari tabel 4.21 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 21.0. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut : Persamaan tersebut menunjukan bahwa:

$$Y = 1.032 + 0.210 X1 + 0.459 X2 + 0.235 X3a$$
.

a. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Minat Beli Ulang 1,032 satu satuan jika jumlah variabel Citra Merek, Kepeercayaan Merek, dan Persepsi Nilai tetap atau sama dengan nol (0).

b. Koefisien Citra Toko (X1

Jika jumlah Citra Merek, naik satu satuan maka Minat Beli Ulang akan berkurang sebesar 0,210 satu satuan.

c. Koefisien Kepercayaan Merek (X2)

Jika jumlah Kepercayaan Merek naik satu satuan maka Minat Beli Ulang akan berkurang sebesar 0,459 satu satuan.

d. Koefisisen Persepsi Nilai (X3)

Jika jumlah Persepsi Nilai naik satu satuan maka Minat Beli Ulang akan berkurang sebesar 0,235 satu satuan.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta. Hal ini menunjukan bahwa variabe Kepercayaan Merek (X2) merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Minat Beli Ulang (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 0,459.

Tabel 4. 23

R (korelasi)	Rsquares(koefisien determinasi)
0,915 ^a	0,836
	(korelasi)

Hasil Uji Model Summarry

Sumber data: Data diolah tahun 2025

Dari tabel 4.22 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan R Squares sebesar 0,915 artinya variabel Citra Merek (X1), Kepercayaan Merek (X2), Persepsi Nilai (X3) mempengaruhi Minat Beli Ulang (Y) sebesar 83,0% dan sisanya 17%

dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukan arah hubungan antara Citra Merek (X1), Kepercayaan Merek (X2), Persepsi Nilai (X3) dan Minat Beli Ulang (Y) adalah positif artinya jika Citra Merek (X1) Kepercayaan Merek (X2) dan Persepsi Nilai (X3) naik maka Minat Beli Ulang (Y) akan meningkat

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. 24 Hasil Uji t

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Thitung	Ttabel	Kondisi	Keterangan
Citra merek	0,00	0,05	Sig <alpha< td=""><td>4,972</td><td>1.9726 6</td><td>thitung > ttabel</td><td>Berpengaruh positif signifikan</td></alpha<>	4,972	1.9726 6	thitung > ttabel	Berpengaruh positif signifikan
Kepercay aan Merek	0,00	0,05	Sig <alpha< td=""><td>9,264</td><td>1.9726 6</td><td>thitung > ttabel</td><td>Berpengaruh positif signifikan</td></alpha<>	9,264	1.9726 6	thitung > ttabel	Berpengaruh positif signifikan
Persepsi NIlai	0,00	0,05	Sig <alpha< td=""><td>3,522</td><td>1.9726 6</td><td>thitung > ttabel</td><td>Berpengaruh positif signifikan</td></alpha<>	3,522	1.9726 6	thitung > ttabel	Berpengaruh positif signifikan

Sumber data: Data diolah tahun 2025

1. Pengaruh Citra merek (X1) terhadap Minat Beli Ulang

Berdasarkan dari data tabel 4.23 pada variabel Citra Merek (X1) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 4.972 sedangkan nilai t tabel dengan (df = n-2 = 190 - 2 = 188) adalah 1.97266 sehingga nilai t hitung 4,972 > t tabel 1.97266 dan sig 0,00 < alpha 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Citra Merek (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli Ulang (Y).

2. Pengaruh Kepercayaan Merek (X2) terhadap Minat Beli Ulang

Berdasarkan dari data tabel 4.23 pada variabel Kepercayaan Merek (X2) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 9,264 sedangkan nilai t tabel dengan (df = n-2 = 190 - 2 = 188) adalah 1.97266 sehingga nilai t hitung 9,264 > t tabel

1.97266 dan sig 0,00 < alpha 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabwl Kepercayaan merek (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli Ulang (Y).

3. Pengaruh Persepsi Nilai (X3) terhadap Minat Beli Ulang

Berdasarkan dari data tabel 4.23 pada variabel Persepsi Nilai (X3) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 3,522 sedangkan nilai t tabel dengan (df = n-2 = 190 - 2 = 188) adalah 1.97266 sehingga nilai t hitung 3,522 > t tabel 1.97266 dan sig 0,00 < alpha 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Persepsi Nilai (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli Ulang (Y).

4.6.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 25 Hasil Uji F

Variabel	Fhitung	F tabel	kondisi	Sign	Apha	Kondisi	Kempulan
Citra Merek (X1) Kepercayaan Merek (X2) persespi Nilai (X3)	317,127	3,04	f hitung > f tabel	0,0	0,05	Sign< Alpha	H0 ditolak, Ha diterima

Sumber data: Data diolah tahun 2025

Dari hasil uji ANOVA yang menggunkan program IBM SPSS dari tabel 4.24 di peroleh F hitung yaitu 317.127. Berdasarkan tabel dengan taraf signifikan (a) = 5% atau 0,05 diketahui bahwa f hitung dengan df1= k-1 = 3-1 = 2 dan df2 = n-k = 190 - 2 = 188, maka f tabel (df1) (df2) = 3,04 Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh f hitung = 317.127 > f tabel = 3,04. Hal ini menunjukan bahwa Ha diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Citra merek, Kepercayaan merek dan Persepsi Nilai berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Beli Ulang pada Produk Daviena *Skincare*.

4.7 Pembahasan

Hasil dalam penelitian mengetahui adanya hubungan yang berpengaruh signifikan dan positif pada variabel Citra Merek (X1)Kepercayaan Merek (X2) dan Persepsi Nilai (X3) yang artinya jika semakin baik Citra Merek, Kepercayaan Merek dan Persepsi Nilai yang berikan maka akan semakin mempengaruhi Minat Beli Ulang pada produk Daviena. Hal ini terlihat dari salah satu pernyataan di variable Citra Merek (X1) yaitu "Produk Daviena di anggap sebagai merek yang terkenal" yang dimana pada variabel Citra Merek ini memiliki nilai tertinggi dengan indikator "Merek yang terkenal" artinya dengan adanya isu *overclaim* yang di berikan mengenai produk Daviena secara langsung berpengaruh terhadap citra merek dari Daviena hal ini berpengaruh juga terhadap minat beli ulang pada produk Daviena. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa Citra Merek Memiliki peran penting untuk meningkatkan minat beli ulang.

Isu overclaim yang muncul terkait produk Daviena memiliki manfaat yang dapat dipandang dari dua perspektif. Di satu sisi dampak positifnya adalah meningkatnya popularitas produk Daviena di kalangan masyarakat, meskipun isu tersebut bersifat negatif, merek ini justru semakin dikenal luas. Namun dari sisi negatif, isu overclaim ini dapat merusak Citra di mata konsumen yang sebelumnya menggunakan produk ini. Beberapa konsumen yang mempercayai klaim tersebut memberikan perspektif negative mengenai citra dari produk Daviena, hal ini berpotensi mengakibatkan menurunnya Minat Beli Ulang kembali pada produk ini hingga menyebabkan penurunan penjualan produk Daviena.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Chusnah et al., 2024) Citra merek Berpengaruh signifikan terhadap minat beli ulang pada pembelian produk kosmetik something. Semakin baik citra suatu produk dimata konsumen,maka hal ini dapat mendorong konsumen dalam melakukan pembelian ulang. Karena citra merek adalah kepercayaan dan keyakinan, oleh karena itu citra merek dapat mempengaruhi keputusan konsumen mengenai produk mana yang akan dibeli dan digunakan. Citra merek yang baik dan kuat harus dibangun berdasarkan persepsi jangka panjang yang positif atau konsisten.

Hal ini juga terlihat dari salah satu pernyataan dari variabel Kepercayaan Merek (X2) yaitu "Produk Daviena aman di gunakan karena terjamin kualitas dan keamanannya" yang dimana pada indikator Kepercayaan Merek memiliki nilai tertinggi dengan indikator "Kepercayaan" artinya kepercayaan yang di berikan mengenai kualiatas dan keamanan dari sebuah poruduk sangat mempengaruhi minat beli ulang pada produk Daviena.

Manfaat terhadap kepercayaan merek akibat adanya isu *Overclaim* dapat dilihat dari dua sisi. Di satu sisi hal ini dapat meningkatkan pencarian informasi terkait Daviena, baik mengenai kualitas produk maupun reputasinya. Namun di sisi lain klaim yang berlebihan dapat memunculkan keraguan mengenai kualitas dan keamanan produk di mata konsumen. Akibatnya kepercayaan terhadap merek ini dapat menurun yang pada gilirannya mempengaruhi minat konsumen untuk membeli produk Daviena kembali.

Penelitian ini sesaui dengan hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan (Ufairoh & Ramli, 2024) Mengidentifikasi bahwa Kepercayaan Merek berpengaruh signifikan terhadap minat beli ulang pada Produk Bedak Padat Wardah di Kota Cimahi. Kepercayaan Merek diartikan sebagai ekuitas merek yang dapat dibangun melalui berbagai faktor yang meningkatkan kepuasan pelanggan Kepercayaan merek inilah yang mengarah pada tahap transaksional atau rantai interaksi yang ditandai dengan penilaian terhadap kepercayaan atau terpenuhinya harapan kinerja produk dari sudut pandang pelanggan terhap suatu produk. Kepercayaan Merek diartikan sebagai persepsi konsumen terhadap rasa percaya dan aman pada suatu merek yang muncul secara spontan dan berasumsi bahwa merek tersebut akan memenuhi harapan konsumen.

Hal ini juga terlihat dari salah satu pernyataan dari variabel Persepsi Nilai (X3) yaitu "Informasi yang di berikan memiliki pengaruh yang cukup besar" yang dimana pada indikator memiliki nilai tertinggi dengan indikator "Informasi" artinya informasi yang di terima oleh konsumen sangat mempengaruhi minat beli ulang pada produk Daviena.

Manfaat terhadap persepsi nilai dapat dilihat melalui pernyataan yang

menunjukkan bahwa "informasi produk Daviena tersedia melalui berbagai saluran." Dari perspektif positif, hal ini menunjukkan bahwa konsumen banyak mencari informasi mengenai produk Daviena melalui berbagai platform media sosial, yang mengindikasikan tingginya tingkat perhatian terhadap produk tersebut. Namun dari sisi negatif isu *overclaim* dapat menyebabkan konsumen yang mempercayai klaim tersebut meragukan produk ini. Informasi yang disediakan oleh Daviena dianggap tidak sesuai dengan keterangan yang ada, bahkan bertentangan dengan klaim yang dipromosikan oleh merek tersebut. Ketidak sesuaian informasi ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan konsumen dan berpotensi mempengaruhi minat mereka untuk melakukan pembelian ulang pada produk Daviena.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Utami & Anggrainie, n.d.2024) Bahwa persepi nilai berpengaruh seginikan terhdap minat beli ulang produk kosmetik emina. persepsi nilai adalah selisih antara penilaian pelanggan terhadap semua manfaat yang dirasakan dan semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk atau jasa bagi pelanggan. kinerja produk atau jasa yang dirasakan sama dengan atau lebih baik dari harapan mereka dianggap bernilai dan mampu memberikan kepuasan. Dengan demikian persepsi nilai yang dapat diartikan sebagai preferensi yang dirasakan konsumen terhadap suatu produk atau jasa untuk menentukan keputusan pembelian atau minat beli ulang kembali terhadap suatu produk.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Citra Merek, Kepercayaan Merek dan Persepsi Nilai. Berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli ulang pada produk Daviena.